

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nas, C. (2019). Sistem pakar diagnosa penyakit gigi dan mulut menggunakan metode case-based reasoning. *Jurnal Digital*, 9(2), 202. <https://doi.org/10.51920/jd.v9i2.122>
- [2] Technique, F. (2012). ASTM F136 - Standard specification for wrought titanium-6aluminum-4vanadium ELI (extra low interstitial) alloy for surgical implant applications.
- [3] Muflih, A. (2023). Pengaruh tingkat deformasi terhadap laju korosi kawat stainless steel AISI 316L dalam larutan artificial saliva untuk aplikasi ortodontik.
- [4] Hermawan, H. (2019). Pengenalan pada biomaterial. Associate Professor Laval University, Canada, 1-8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v3z5t.1/8>
- [5] Solehah, M. (2019). Trend penggunaan kawat gigi dan dampaknya terhadap ekonomi keluarga.
- [6] Ihsan, F. (2018). Karakteristik korosi TNTZ dan Ti6Al4V ELI dalam cairan modifikasi air liur buatan (artificial saliva) pada temperatur fluktuatif.
- [7] Ardhy, S., Gunawarman, & Affi, J. (2015). Perilaku korosi titanium dalam larutan modifikasi saliva. *Mekanikal*, 6(2), 585-593.
- [8] Dendy, M. A., & Bakar, H. A. (2015). Analisis kekuatan struktur landing skid akibat impact saat landing dengan variasi beban pada helikopter Synergy N9, 5(2).
- [9] Elriandri. (2008). Studi pengaruh tegangan dan waktu perendaman terhadap bentuk korosi pada aluminium 1xxx dengan metode bent beam stress corrosion test
- [10] Gapsari, F. (2017). *Pengantar Korosi* (1st ed.). Malang: UB Press.
- [11] Nugraha, P. Y. (2014). Analisis stress corrosion cracking logam kuningan dengan metode. 2(1), 67-76.
- [12] Hadiman, D. (2017). *Stress Corrosion Cracking*.
- [13] Fontana, M. G. (1986). *Corrosion Engineering*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.

- [14] Callister, W. D., Jr., & Rethwisch, D. G. (2018). Characteristics, application, and processing of polymers.
- [15] N, n. (2008). Studi pengaruh tegangan, Elriandri, FT UI, 66-88.
- [16] N, n. (2004). ASTM G 31-72, Standard practice for laboratory immersion corrosion testing of metals.

